

**TUGAS AKHIR**  
**ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI NAGARI LAWANG SEBAGAI**  
**DESTINASI WISATA**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Perencanaan Wilayah dan Kota  
Strata Satu (S1)*



**OLEH : AKBAR NAUFAL**

**NPM : 1810015311044**

**PEMBIMBING : Dr. Harne Julianti Tou S.T, M.T**

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang, 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. (0751) 7055475  
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah, Padang, 25176 Telp. (0751) 463250  
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Ojo Nanggalo, Padang, 25143. Telp. (0751) 7054257 Fax. (0751) 7051341  
E-mail : rektorai@bunghatta.ac.id Website : www.bunghatta.ac.id

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Nama : **AKBAR NAUFAL**

NPM : **1810015311044**

Judul Tugas Akhir : **Arahan Pengembangan Objek Wisata di Nagari Lawang Sebagai  
Destinasi Wisata**

Padang, 19 September 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

**Dr. Harne Juliantu, ST, MT**

Disetujui oleh:

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Dekan

**Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)**

Diketahui oleh:

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

Ketua Program Studi

**Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D**



**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**BERITA ACARA**  
**UJIAN SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Pada hari ini, Jumat tanggal 25 bulan Juli 2022 telah dilaksanakan ujian skripsi.

Nama Mahasiswa : **AKBAR NAUFAL**  
NPM Mahasiswa : 1810015311044  
Jurusan / Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota / FTSP  
Jenjang Program : S-1  
Judul skripsi : Arahan Pengembangan Objek Wisata di Nagari Lawang  
Sebagai Destinasi Wisata

Hasil Ujian : Lulus, dengan/tanpa perbaikan, nilai **B+**

Ditetapkan di Padang

Tim Penguji :

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Pembimbing	Dr. Harni Julianti Tou, ST, MT	
Penguji I	Dr. Ir Haryani, MTP	
Penguji II	Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D	

Diketahui Oleh

Dekan  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



**Dr. Rini Mulyani, ST, M.Sc, (Eng)**

Ketua Prodi  
Perencanaan Wilayah dan Kota

**Era Triana, ST, M.Sc. Ph.D**

# ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI NAGARI LAWANG SEBAGAI DESTINASI WISATA

Akbar Naufal<sup>1</sup>

Universitas Bung Hatta

[akbarnaufal2000@gmail.com](mailto:akbarnaufal2000@gmail.com)

Harne Julianti Tou<sup>2</sup>

Universitas Bung Hatta

[harnejulianti@bunghatta.ac.id](mailto:harnejulianti@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Nagari Lawang, Kabupaten Agam dikenal sebagai destinasi pariwisata dikarenakan terdapat objek wisata Puncak Lawang, *Lawang Park*, Taman Relay, dan *Green View*. Tujuan penelitian adalah arahan pengembangan Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini (1) teridentifikasi penilaian prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata dengan menggunakan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*), (2) memberikan arahan atau solusi pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Metode pengambilan data dilakukan dengan cara survey sekunder melalui dokumen profil Nagari Lawang. Dan survey primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara kepada setiap pengelola objek wisata, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu *mix method* menggunakan variabel (1) Daya Tarik (*Attraction*), (2) Aksesibilitas (*Accessibility*), (3) Fasilitas pendukung (*Amenity*), (4) Kelembagaan (*Ancillary*). Hasil penelitian ini terdapat 3 kelas prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang yaitu : berpotensi tinggi objek wisata *Lawang Park* dan Puncak Lawang, berpotensi sedang objek wisata Taman Relay, dan berpotensi rendah objek wisata *Green View*. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi tinggi yaitu : *Lawang Park* dan Puncak Lawang difokuskan peningkatan kualitas fasilitas pendukung di objek wisata, dan dilibatkan masyarakat sebagai petugas kebersihan dan keamanan. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi sedang yaitu : Taman Relay difokuskan untuk membangun dan merenovasi fasilitas pendukung yang ada di objek wisata membangun peribadatan, dan penginapan. Arahan pengembangan objek wisata berpotensi rendah yaitu : *Green View* difokuskan pembangunan menyeluruh dari aspek fasilitas pendukung yang ada serta dilakukannya promosi melalui media sosial, bekerja sama dengan pihak pemerintah supaya objek wisata *Green View* bisa berkembang dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Nagari Lawang, Destinasi Wisata, Objek Wisata, Pengembangan Wisata

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan, kesehatan, dan karunia Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul ” **Arahan Pengembangan Objek Wisata di Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata**”.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa materi maupun non materi serta bimbingan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terimakasih Kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, kekuatan dan keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Terimakasih Penulis ucapkan kepada Amak (Tarimin), Abak (Alm Abdullah), Kakak (Liswayu, Aida Supiati, dan Linda Dasnita) dan Uwo (Joni Iskandar) serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa restu dan dukungan materil bagi penulis.
3. Ibu Dr. Rini Mulyani S.T., M.sc (Eng) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta dan Bapak Dr. Putranesia Tahaha, S.T, M.T selaku Wakil Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Ibuk Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
5. Ibuk Dr. Harne Julianti Tou, S.T, M.T selaku dosen Pembimbing dikampus yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini
6. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP dan Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam laporan tugas akhir.
7. Untuk semua dosen terutama dosen PWK yang telah membagikan ilmunya mulai dari awal perkuliahan sampai akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Rekan-rekan dari Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2018 yang saling mendukung selama proses perkuliahan dari semester 1 sampai dengan semester 14 ini.
9. Untuk semua kalangan yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini, terimakasih atas masukan kepada penulis baik itu materil ataupun moril

Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis sangat menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Maka dari itu penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Atas kesediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi saya sendiri dan bagi pembacanya {Aamiin}.

Wassalam'alaikum Wr, Wb

Padang, Agustus 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4. Ruang Lingkup	3
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	3
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	4
1.5. Metode Penelitian	6
1.5.1. Metode Pengumpulan Data	6
1.5.2. Metode Analisis	7
1.5.3. Variabel Penelitian	7
1.6. Kerangka Berfikir	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
<b>BAB II STUDI LITERATUR</b>	<b>12</b>
2.1. Pengertian Pariwisata	12
2.2. Hirarki Perencanaan Pariwisata	15
2.3. Pengertian Destinasi Pariwisata	18
2.4. Karakteristik Destinasi Pariwisata	22
2.5. Unsur-Unsur Destinasi Pariwisata	26
2.5.1. Unsur Pokok Destinasi Pariwisata	26
2.5.2. Unsur Pelancar Destinasi Pariwisata	28
2.6. Kriteria Penilaian Atraksi Wisata	30
2.7. Prasarana dan Sarana Pariwisata	32
2.7.1. Prasarana Pariwisata	32
2.7.2. Sarana Pariwisata	33
2.8. Pembobotan Sederhana	34
2.9. Interval Kelas	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM NAGARI LAWANG</b>	<b>36</b>
3.1. Batas Administratif	36
3.1.1. Batas Fisik Kawasan Makro	36
3.1.2. Data Fisik Kawasan Mikro	36
3.2. Profil Objek Wisata Lawang Park	39
3.2.1. Daya Tarik Objek Wisata Lawang Park (Attraction)	41
3.2.2. Accessibility Di Objek Wisata Lawang Park	42
3.2.3. Sarana Wisata Di Objek Wisata Lawang Park (Amenity)	42

3.2.4. Kelembagaan (Ancillary)-----	45
3.3. Profil Objek Wisata Puncak Lawang -----	46
3.3.1. Daya Tarik Objek Wisata Puncak Lawang ( <i>Attraction</i> )-----	48
3.3.2. Accessibility Puncak Lawang -----	49
3.3.3. Sarana Wisata Puncak Lawang ( <i>Amenity</i> )-----	50
3.3.4. Kelembagaan -----	52
3.4. Profil Objek Wisata Taman Relay-----	53
3.4.1. Daya Tarik Objek Wisata Taman <i>Relay</i> ( <i>Attraction</i> )-----	55
3.4.2. Accessibility Taman <i>Relay</i> -----	56
3.4.3. Sarana Wisata Taman <i>Relay</i> ( <i>Amenity</i> )-----	56
3.4.4. Kelembagaan -----	58
3.5. Profil Objek Wisata <i>Green View</i> -----	59
3.5.1. Daya Tarik Objek Wisata <i>Green View</i> ( <i>Attraction</i> )-----	61
3.5.2. Accessibility <i>Green View</i> -----	62
3.5.3. Sarana Wisata <i>Green View</i> ( <i>Amenity</i> )-----	62
3.5.4. Kelembagaan -----	63
3.6. Sebaran Objek Wisata Nagari Lawang -----	64
3.7. Rekap Hasil Survey -----	66
<b>BAB IV ANALISIS ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI</b>	
<b>NAGARI LAWANG SEBAGAI DESTINASI WISATA -----</b>	<b>68</b>
4.1. Analisis Objek Wisata Di Nagari Lawang sebagai Destinasi Wisata menggunakan aspek 4A ( <i>Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary</i> ) -----	68
4.1.1. Analisis Objek Wisata Lawang Park -----	68
4.1.2. Analisis Objek Wisata Puncak Lawang-----	73
4.1.3. Analisis Objek Wisata Taman <i>Relay</i> /Tigo Baleh Nan Basa-----	78
4.1.4. Analisis Objek Wisata <i>Green View</i> -----	83
4.2. Analisis Penilaian Kelas Prioritas Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang -----	88
4.3. Arahkan Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata-----	92
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI -----</b>	<b>107</b>
5.1. Kesimpulan -----	107
5.2. Rekomendasi -----	108
<b>DAFTAR PUSTAKA -----</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN -----</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Variabel, Indikator, dan Parameter Penentuan Destinasi Wisata -----	7
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Atraksi Wisata -----	31
Tabel 2.2 Standar sarana Objek Wisata -----	34
Tabel 3.1 Kesimpulan Hasil Survey -----	66
Tabel 4.1 Analisis Objek Wisata Lawang Park di Nagari Lawang -----	69
Tabel 4.2 Analisis Objek Wisata Puncak Lawang di Nagari Lawang -----	74
Tabel 4.3 Analisis Objek Wisata Taman Relay di Nagari Lawang -----	79
Tabel 4.4 Analisis Objek Green View Lawang di Nagari Lawang -----	84
Tabel 4.5 Kelas Prioritas Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang -----	90
Tabel 4.6 Analisis Kelas Prioritas Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang	90
Tabel 4.7 Arahan Pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang -----	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Nagari Lawang-----	5
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Matur -----	37
Gambar 3.2 Peta Administrasi Nagari Lawang-----	38
Gambar 3.3 Peta Deliniasi Objek Wisata Lawang Park-----	40
Gambar 3.4 Keindahan Alam -----	41
Gambar 3.5 Kenyamanan Objek Wisata-----	42
Gambar 3.6 Jaringan Jalan-----	42
Gambar 3.7 Tempat Makan-----	43
Gambar 3.8 Homestay/Penginapan-----	43
Gambar 3.9 WC Umum-----	44
Gambar 3.10 Peribadatan -----	44
Gambar 3.11 Parkir -----	45
Gambar 3.12 Gazebo -----	45
Gambar 3.13 Peta Deliniasi Objek Wisata Puncak lawang-----	47
Gambar 3.14 Keindahan Alam-----	48
Gambar 3.15 Kenyamanan di Objek Wisata -----	49
Gambar 3.16 Atraksi Wisata-----	49
Gambar 3.17 Jaringan Jalan -----	50
Gambar 3.18 Tempat Makan -----	50
Gambar 3.19 Homestay/Penginapan -----	51
Gambar 3.20 WC Umum -----	51
Gambar 3.21 Peribadatan -----	52
Gambar 3.22 Parkir-----	52
Gambar 3.23 Peta Deliniasi Objek Wisata Taman Relay-----	54
Gambar 3.24 Keindahan Alam-----	55
Gambar 3.25 Kenyamanan Objek Wisata -----	56
Gambar 3.26 Jaringan Jalan -----	56
Gambar 3.27 Tempat Makan -----	57
Gambar 3.28 WC Umum -----	57
Gambar 3.29 Parkir-----	58
Gambar 3.30 Gazebo -----	58
Gambar 3.31 Peta Deliniasi Objek Wisata <i>Green View</i> -----	60
Gambar 3.32 Keindahan Alam-----	61
Gambar 3.33 Kenyamanan di Objek Wisata -----	62
Gambar 3.34 Jaringan Jalan -----	62
Gambar 3.35 WC Umum -----	63
Gambar 3.36 Parkir-----	63
Gambar 3.37 Peta Sebaran Objk Wisata Nagari Lawang -----	65

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia telah berkembang dengan baik. selain memperbanyak paket - paket wisata berbasis sumber daya perdesaan tersebut, saat ini telah juga banyak desa - desa yang mengembangkan pariwisata berbasis pada lokalitas, seperti pondok wisata (*Homestay*). Namun demikian masih banyak kegiatan pariwisata di perdesaan yang cenderung mengeksploitasi sumber daya yang ada. Kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan desa bukan lagi tujuan membangun desa, namun hanya untuk mengejar jumlah kunjungan wisatawan. Akibatnya banyak daya tarik wisata perdesaan yang rusak karena bentuk-bentuk wisata massal yang dilakukan, padahal ini akan merusak sumber daya perdesaan jangka panjang.

Destinasi pariwisata memiliki banyak potensi - potensi yang bisa dikembangkan. Tetapi ada baiknya jika potensi - potensi tersebut dapat menjadi keuntungan bagi Nagari Lawang maupun penduduk lokal. Dalam hal ini ada beberapa potensi yang belum dikembangkan dengan baik, sehingga peneliti dapat menganalisis potensi-potensi apa saja yang belum dan yang sudah berkembang bagi Nagari Lawang dan penduduk setempat.

Pengembangan destinasi pariwisata berupa pembangunan daya tarik wisata, pembangunan prasarana, pembangunan fasilitas umum, pembangunan fasilitas pariwisata serta pemberdayaan masyarakat secara terpadu dan berkesinambungan. Pengembangan destinasi pariwisata paling tidak harus mencakup komponen-komponen utama :

- a. Objek dan daya tarik (*attractions*) yang mencakup : daya tarik yang bias berbasis utama pada kekayaan alam, budaya, maupun buatan/*artificial*, seperti *event* atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest* ).
- b. Aksesibilitas (*accessibility*), yang mencakup dukungan sistem transportasi yang meliputi : rute atau jalur transportasi, fasilitas terminal, bandara, pelabuhan dan moda transportasi yang lain.

- c. Amenitas (*amenities*), yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata yang meliputi: akomodasi, rumah makan (*food and baverage*), retail, toko cinderamata, fasilitas penukaran uang, biro perjalanan, pusat informasi wisata, dan fasilitas kenyamanan lainnya.
- d. Fasilitas pendukung (*ancillary services*) yaitu layanan tambahan yang mendukung pengalaman wisatawan ketika berkunjung ke daerah tujuan wisata. Pelayanan tambahan ini dibangun dengan kerja sama pemerintah daerah dengan stakeholder terkait seperti agen perjalanan, hotel, komunitas sadar wisata, atau penyedia layanan khusus. Hal ini menjadi penting karena destinasi yang sudah memiliki atraksi serta aksesibilitas dan fasilitas yang baik, harus memiliki pengaturan dan pengurusan destinasi agar kedepannya tidak terbengkalai.

Nagari Lawang, Kabupaten Agam dikenal sebagai destinasi pariwisata dikarenakan terdapat objek wisata Puncak Lawang, *Lawang Park*, Taman *Relay*, dan *Green View* Nagari Lawang juga memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang kegiatan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, Nagari Lawang juga terdapat beberapa akomodasi berupa *Homestay* dan tempat makan seperti warung sebagai sumber pendapatan masyarakat, Lahan yang luas dan jumlah penduduk yang belum terlalu banyak sehingga masih banyak lahan kosong yang masih tersedia dan dapat dijadikan sebagai sawah maupun perkebunan.

Di Nagari Lawang terdapat 4 objek wisata alam diantaranya objek wisata *Lawang Park*, Puncak Lawang, Taman *Relay*, dan *Green View* ke4 objek wisata ini terdapat permasalahan seperti kurangnya atraksi yang ada di objek wisata yang unik, sehingga sulit menarik minat wisatawan dalam jangka panjang. Selain itu aksesibilitas menuju objek wisata di Nagari Lawang belum memadai seperti kondisi jalan yang kurang baik, dan maupun petunjuk arah yang jelas. Fasilitas pendukung kerap kali tidak tersedia atau dalam kondisi yang kurang baik yang berdampak pada kenyamanan dan kepuasan pengunjung. Serta aspek pengelola objek wisata sering kali belum dilakukan dengan maksimal sehingga menyebabkan pengembangan objek wisata kurang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas perlu dilakukan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang dengan mempertimbangkan potensi dan masalah yang ada di

setiap objek wisata yang ada ini agar potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan dengan baik. Oleh karena itu, menjadi penting dan menarik untuk melakukan penelitian mengenai arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya atraksi wisata yang ada, aksesibilitas yang kurang memadai, fasilitas pendukung kerap tidak tersedia serta dalam kondisi yang kurang baik, dan pengelolaan objek wisata belum maksimal. Dari permasalahan tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan 4A (*attractions, accessibility, amenities, ancillary*) untuk mendapatkan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata

## **1.3 Tujuan Dan Sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang, sebagai destinasi wisata

### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari penelitian arahan pengembangan Nagari Lawang sebagai destinasi wisata ialah :

1. Teridentifikasinya objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata dengan menggunakan 4A (*Attraction, Accessibility, Amenity, dan Ancillary*)
2. Teridentifikasi penilaian prioritas pengembangan objek wisata di Nagari Lawang
3. Memberikan arahan/solusi pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah**

Nagari Lawang merupakan salah satu Nagari yang terletak di Kecamatan Matur. Nagari Lawang memiliki 6 jorong yaitu Jorong Buaian, Jorong Gajah Mati, Jorong

Batu Basa, Jorong Lawang Tuo, Jorong Kataping dan Jorong Pabatuangan. Untuk batas administrasinya dapat dilihat sebagai berikut :

Sebelah Utara : Nagari Baringin

Sebelah Timur : Nagari Tigo Balai

Sebelah Selatan : Nagari Matua Hilia

Sebelah Barat : Nagari Bayua dan Nagari Matur Mudik

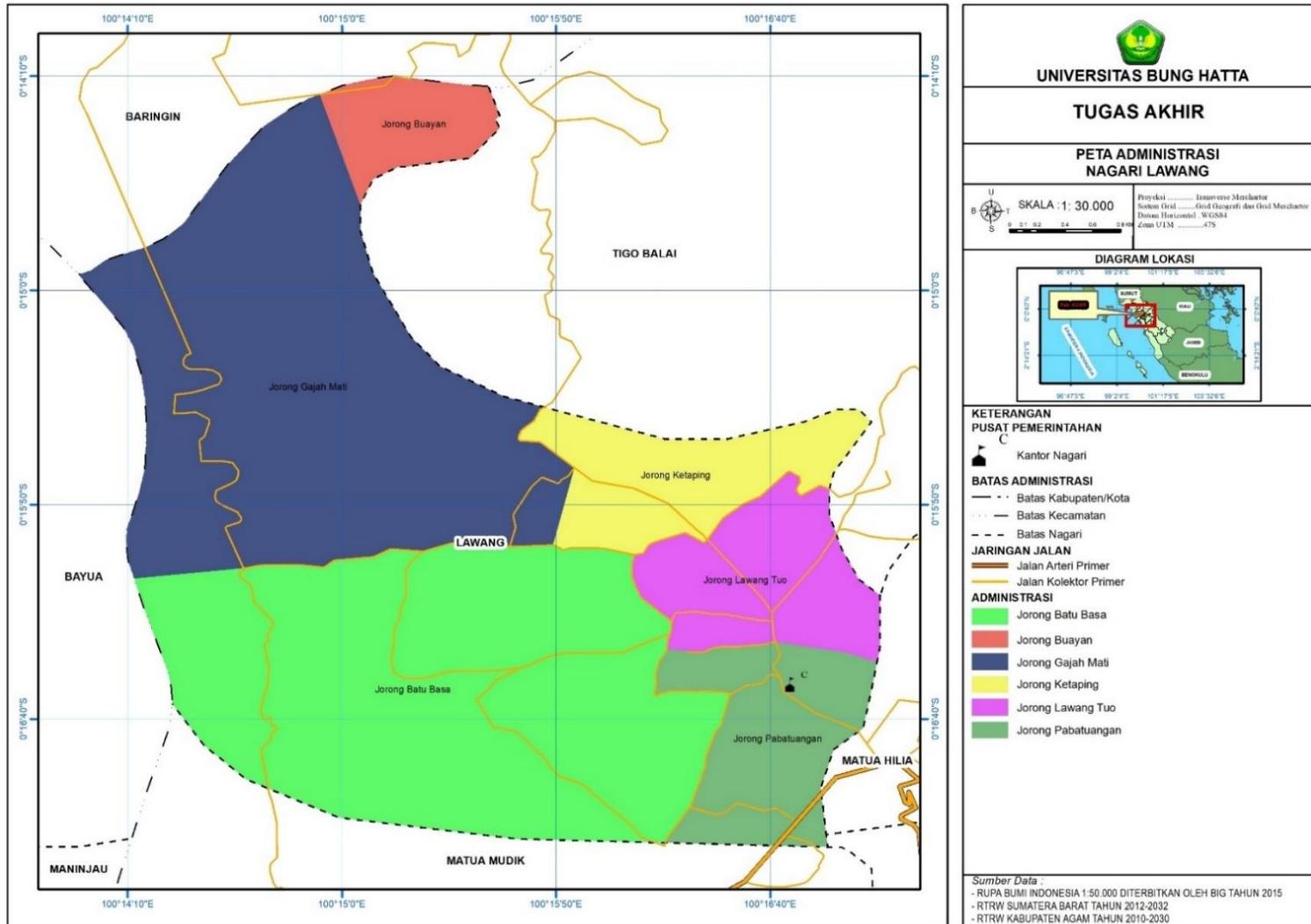
Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada **Gambar 1.1 Peta Administrasi Nagari Lawang** berikut:

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi dalam studi ini meliputi :

1. Identifikasi objek wisata *Lawang Park*, Puncak Lawang, Taman *Relay*, dan *Green View* di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Objek wisata di Nagari Lawang diidentifikasi melalui potensi dan masalah pengembangan wisata dengan meninjau 4A (*attractions, accessibility, amenities, dan ancillary services*).
2. Arah pengembangan objek wisata di Nagari Lawang menuju destinasi wisata. Hasil potensi dan masalah yang diidentifikasi pada objek wisata *Lawang Park*, Puncak Lawang, Taman *Relay*, dan *Green View* di Nagari Lawang dijadikan pertimbangan untuk menentukan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata.

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Nagari Lawang



## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1.1 Survey Sekunder**

Untuk memperoleh data sekunder dilakukan metode pengumpulan data melalui buku, jurnal, maupun artikel seperti studi literatur agar mendapatkan teori pengembangan objek wisata, untuk mencari referensi melalui internet dan buku.

#### **1.5.1.1 Survey Primer**

Survey primer yang diperlukan diperoleh melalui survey secara langsung ke lapangan.

##### **A. Observasi**

Observasi adalah mengamati atau melihat langsung bagaimana kondisi objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata seperti mengamati bagaimana objek wisata, akomodasi, aksesibilitas, sarana dan prasarana pendukung di objek wisata Nagari Lawang.

##### **B. Dokumentasi**

Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan catatan yang terdapat di lokasi penelitian sesuai dengan yang diperlukan dan mempunyai hubungan dengan topik penulisan. Pengambilan gambar yang dilakukan oleh penulis yaitu mengambil foto/gambar terkait penelitian.

##### **C. Wawancara**

Melakukan wawancara kepada pengelola setiap objek wisata yang ada di Nagari Lawang diantaranya pengelola objek wisata *Lawang Park*, pengelola objek wisata Puncak Lawang, Pengelola objek wisata Taman *Relay*, dan pengelola objek wisata *Green View* terkait dengan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Wawancara dengan pengelola objek wisata (*key person*) yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, atau peran penting terkait permasalahan yang diteliti, *key person* merupakan pihak yang terlibat langsung sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat, dan relevan.

### **1.5.2 Metode Analisis**

Metode penelitian yang digunakan yaitu *Mixed Method* atau Metode penelitian campuran yang mengkombinasikan antara metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui kondisi eksisting komponen

wisata menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menilai masing-masing potensial dari aspek eksisting komponen yang telah di tentukan menggunakan perbandingan variabel penilai yang sudah ditentukan, sedangkan untuk mengetahui potensial kawasan berdasarkan komponen pendukung dengan cara membobot dan melakukan scoring atau interval kelas.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengidentifikasi 4A (*attractions, accessibility, amenity, ancillary*) sebagai variabel yang digunakan untuk membandingkan atau menilai kondisi eksisting dengan standar yang digunakan pada objek wisata di Nagari Lawang yang bertujuan untuk menjadikan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata. Analisis dalam menentukan arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang menjadi destinasi wisata mempertimbangkan potensi dan masalah dari identifikasi penilaian kondisi eksisting yang sudah dinilai sebagai acuan dalam memutuskan bagaimana arahan atau rekomendasi serta Solusi yang akan dilakukan secara *mixed method*.

### 1.5.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1. 1 Variabel, Indikator, dan Parameter Penentuan Destinasi Wisata**

No	Variabel	Indikator	Parameter
1	<i>Attraction</i> (daya tarik)	Keindahan alam	1) Memiliki daya tarik alam seperti bentang alam berupa pegunungan, perbukitan, pantai, laut, hutan, taman nasional, danau, dan Sungai 2) Dapat dinikmati oleh wisatawan
		Kenyamanan di objek wisata	1) Lingkungan yang bersih dari sampah 2) Memiliki tempat istirahat yang memadai seperti kursi, gazebo, dan area piknik.
		Atraksi wisata alam	1) Atraksi yang menawarkan bentang alam seperti pegunungan, bukit, Lembah, tebing, padang rumput, danau, Sungai, air terjun 2) Aktifitas yang bisa dilakukan seperti hiking, camping, dan berfoto
		Atraksi wisata buatan	1) Atraksi yang menawarkan kegiatan yang menantang seperti paralayang, <i>skydiving</i> , dan <i>roller coaster</i> . 2) Berupa taman rekreasi dengan berbagai macam wahana
2	<i>Accessibility</i> (aksesibilitas/keterjangkauan)	Kondisi Jalan	1) Jalan memiliki perkerasan aspal, atau beton yang baik. Dan dari segi fungsinya tidak memiliki kerusakan pada badan jalan sehingga dapat menimbulkan genangan air pada jalan.

No	Variabel	Indikator	Parameter
			2) Terdapat marka jalan, dan PJU (penerangan jalan umum).
		Jarak	1) Jarak ke Lokasi objek wisata <15 menit atau <1 km dari jalan utama 2) Jarak ke Lokasi objek wisata >15 menit atau >1 km dari jalan utama
		Moda transportasi	1) Kendaraan pribadi bisa menjangkau objek wisata (motor, mobil) 2) Kendaraan umum bisa menjangkau objek wisata (angkot, bus, mini bus, ojek)
3	Amenity (fasilitas pendukung)	Tempat makan	1) Tersedianya tempat makan 2) Tempat makan dalam kondisi yang baik
		Homestay/penginapan	1) Tersedianya Homestay/penginapan 2) Homestay/penginapan dalam kondisi yang baik
		Area bermain anak	1) Tersedianya area bermain 2) Area bermain dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi
		Wc umum	1) Wc umum dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi 2) Wc umum mampu mencukupi kebutuhan pengunjung
		Peribadatan	1) Peribadatan dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi 2) Peribadatan mampu mencukupi kebutuhan pengunjung
		Parkir	1) Parkir dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi 2) Parkir mampu mencukupi kebutuhan pengunjung
		Gazebo	1) Gazebo dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi 2) Gazebo mampu mencukupi kebutuhan pengunjung
		Pusat cinderamata dan oleh-oleh	1) Memiliki pusat cinderamata dan oleh-oleh 2) Pusat cinderamata dan oleh-oleh dalam kondisi yang baik dan masih berfungsi
4	Ancillary (organisasi/ke lembagaan)	Peran swasta	1) Program terhadap objek wisata seperti perawatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata 2) Promosi untuk objek wisata
		Peran pemerintah	1) Program terhadap objek wisata seperti perawatan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata 2) Promosi untuk objek wisata
		Peran masyarakat	1) Terdapat organisasi Masyarakat yang mengelola objek wisata 2) Menjadi tour guide untuk objek wisata

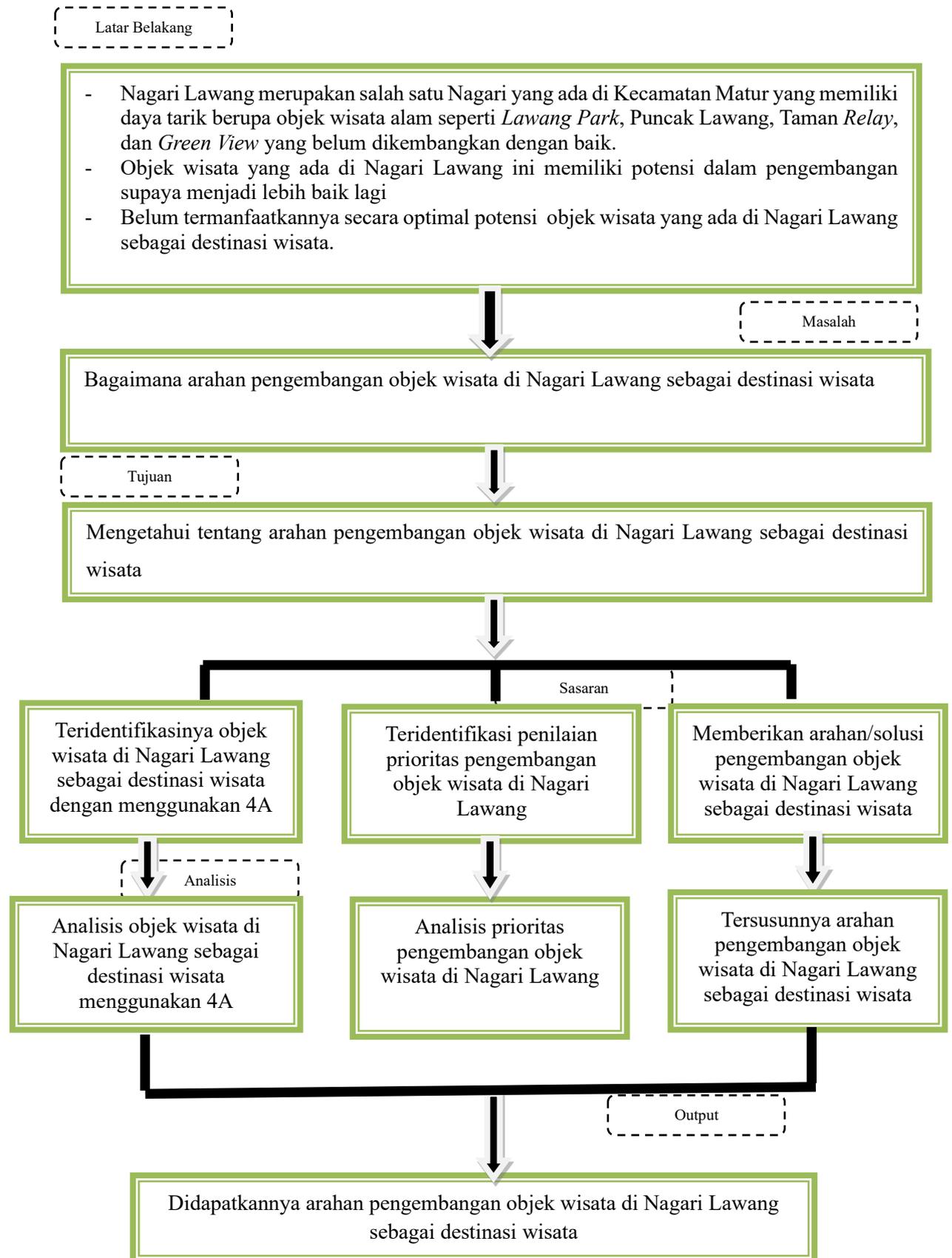
Sumber: Telaah Literatur, 2025

Melakukan analisis dengan melakukan pengolahan terhadap data dan informasi yang di dapatkan dengan menggunakan metode *mix method*, dimana analisis dilakukan berdasarkan variabel, indikator, dan parameter sesuai dengan aspek 4A (*attractions, accessibility, amenities, dan ancillary*). Selanjutnya dilakukan analisis pembobotan (*skoring*) untuk mengetahui prioritas pengembangan setiap objek wisata yang ada di Nagari Lawang.

Cara menilai objek wisata di Nagari Lawang ialah dengan menyesuaikan variabel, indikator, dan parameter yang ada:

Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang sudah terpenuhi maka sangat sesuai.(nilai 2). Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang terpenuhi 1 parameter dari 2 parameter yang ada maka cukup sesuai. (nilai 1).Jika parameter objek wisata di Nagari Lawang tidak ada yang terpenuhi maka tidak sesuai. (nilai 0).

## 1.6 Kerangka Berfikir



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam studi arahan pengembangan Objek Wisata Di Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata dapat dilihat sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, metodologi penulisan, kerangka penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI LITERATUR**

Bab ini berisikan mengenai teori - teori tentang arahan pengembangan Objek Wisata di Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata.

### **BAB III GAMBARAN UMUM KAWASAN STUDI**

Memberikan deskripsi wilayah studi di Nagari Lawang mengenai kondisi umum Nagari Lawang, yang mencakup wilayah administrasi, data spesifik tentang objek wisata di Nagari Lawang. yang menyajikan informasi tentang arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata

### **BAB IV ANALISIS ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI NAGARI LAWANG SEBAGAI DESTINASI WISATA**

Menyampaikan hasil terkait penilaian arahan pengembangan Objek Wisata di Nagari Lawang Sebagai Destinasi Wisata.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian tentang arahan pengembangan objek wisata di Nagari Lawang sebagai destinasi wisata.